

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SAINS TEKNOLOGI DAN SENI**

DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA EMITEN INDEKS LQ 45



Oleh:

Ketua Peneliti : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA (0213058601)
Anggota Peneliti : 1. Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA (0228128703)
2. Dwirini, S.E., M.Si, Ak., CA (0214128601)
3. Tri Yuniarti Saputri (01031381823172)
4. Vina Yunita Sari (01031281823215)
5. Endra Anggara (01031181621014)
6. Devina Indah Lestari, S.E (Alumni FE UNSRI)

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2020
Nomor: SP DIPA-023.17.2.677515/2020, tanggal 16 Maret 2020
Sesuai dengan SK Dekan
Nomor: 2218/UN9.FE/TU.SK/2020
Tanggal 15 September 2020

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun Anggaran 2020**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Emiten Indeks LQ 45.
2. Bidang Penelitian : Sosial Humaniora/Ekonomi
3. Ketua peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP/NIDN : 198605132015042002/0213058601
 - d. Pangkat & Golongan : Penata Muda TK I/III.b
 - e. Pendidikan Terakhir : S2
 - f. Jabatan Struktural : Dosen
 - g. Jabatan Fungsional : -
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
 - i. Fakultas/Jurusan/Prodi : Fakultas Ekonomi/Jurusan Akuntansi
 - j. Alamat Kantor : Jl. Plg- Prabumulih Km.32 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Indralaya.
 - k. Telpon/Faks : (0711) 580964/580231
 - l. Alamat Rumah : Jl. Langgar No. 609 RT.44 RW.06 Kel Sukamaju Kecamatan Sako Palembang 30164
 - m. HP/E-mail : 082178578513/ meita_rahmawati@unsri.ac.id
 - n. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
 - a. Nama Anggota I : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP : 198712282018032001
 - b. Nama Anggota II : Dwirini, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK : 198610262015101201
 - o. Jangka Waktu Penelitian : 1 Tahun
 - p. Jumlah Dana disetujui : Rp 30.000.000
 - q. Nama, NIM dan Jurusan Mahasiswa yang terlibat : 1. Tri Yuniarti Saputri (01031381823172/Akuntansi)
2. Vina Yunita Sari (01031281823215/Akuntansi)
3. Endra Anggara (01031181621014/Akuntansi)
4. Devina Indah Lestari, S.E (Alumni Akuntansi UNSRI)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNSRI

Indralaya, 15 Desember 2020
Ketua Peneliti

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIDN. 0213058601

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Prof.Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
196706241994021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 198605132015042002
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I/III.b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Alamat : Jalan Langgar No.609 RT.44 RW.06 Kel. Sukamaju Kec.
Sako Palembang 30164.
Telpon : 0821-7857-8513

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian kami dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Emiten Indeks LQ45”, yang diusulkan dalam jenis Penelitian Sains, Teknologi dan Seni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Indralaya, 15 Desember 2020
Yang menyatakan,
Ketua Peneliti,

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.198605132015042002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas izin-Nya laporan akhir penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penelitian ini berjudul “Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Emiten Indeks LQ 45”. Laporan ini merupakan tanggung jawab peneliti kepada lembaga dan pihak pemberi dana. Besar harapan kami semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu ekonomi dan berguna bagi para investor maupun calon investor untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil sehingga terlaksananya penelitian ini.

Ketua Peneliti,

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Emiten Indeks LQ 45

Peneliti:
Meita Rahmawati, Patmawati, dan Dwirini
Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

This research is an event study, in which researchers want to see the information content of the Covid 19 announcement. The data analysis method used is quantitative descriptive using non-parametric analysis, to see the impact of stock performance before and after the announcement of the Covid-19 case, using the Wilcoxon test, the variables used are abnormal return and daily stock trading volume, for 3 days before and 3 days after the event of the announcement of Covid 19 by the president of the Republic of Indonesia. Based on the hypothesis test with the Wilcoxon signed rank test, it can be seen that the Z value obtained is -2.469 with an Asymp Sig (2-tailed) of 0.014 which is smaller than the critical research limit of 0.05, so the Hypothesis decision accepts H_1 , so there is a difference in return. shares before and after the announcement of Covid-19 and testing of stock trading volume before and after the announcement showed that the Z value obtained was -1.838 with an Asymp Sig (2-tailed) of 0.066, greater than the critical research limit of 0.05. So the hypothesis decision is to reject H_2 , so that there is no difference in stock trading volume before and after the announcement of Covid-19.

Keywords : Abnormal Return, Stock Trading Volume, Coronavirus.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1.3.1. Tujuan Penelitian
 - 1.3.2. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Studi Peristiwa
- 2.2. Kinerja Saham
- 2.2. Hipotesis Penelitian
- 2.3. Kerangka Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Pendekatan Penelitian
- 3.2. Identifikasi, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Populasi dan Sampel
- 3.5. Gambaran Umum Data Penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Analisis Data
 - 4.1.1. Statistik Deskriptif
 - 4.1.2. Uji Normalitas
- 4.2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

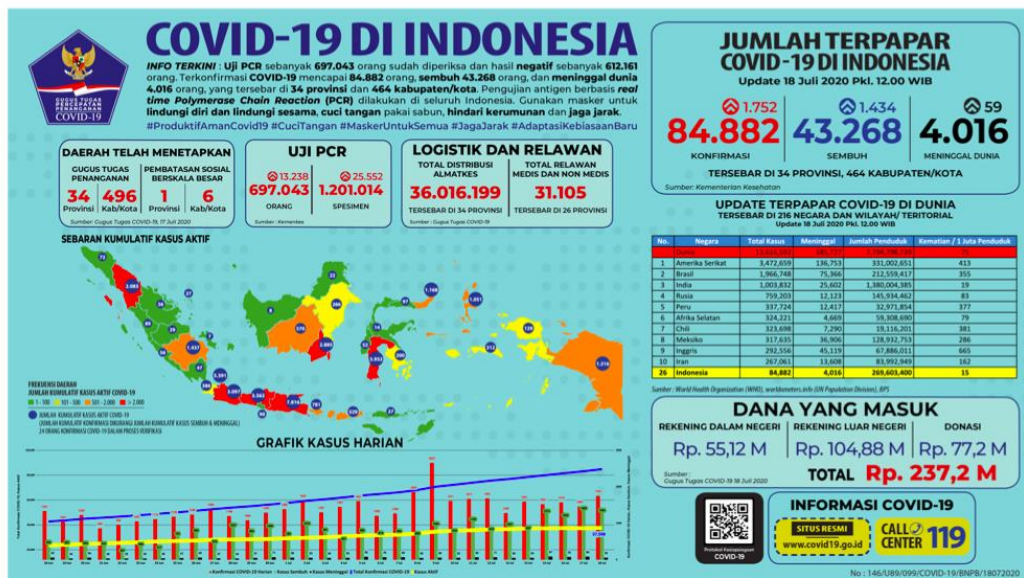
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada Senin 2 Maret, yaitu saat Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun, (News.detik.com). Menurut (www.who.int), Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Gambar 1.1 ini adalah merupakan infografis Covid-19 per 18 Juli 2020.



Sumber: Covid19.go.id (diakses 18 Juli 2020)

Gambar 1.1
Infografis Covid 19

Berdasarkan infografis gambar 1.1, Indonesia termasuk 26 besar negara yang terpapar Covid-19, yaitu dengan jumlah kasus sebanyak 84.882 dengan kasus

meninggal dunia sebanyak 4.016 kasus, dengan sebaran kumulatif kasus aktif di 34 Provinsi dan 464 kabupaten/kota. Dampak pandemi Covid-19, telah dirasakan meluas ke segala bidang, diantaranya bidang ekonomi dan keuangan, bidang sosial, bidang hukum dan politik, serta bidang kesehatan. Dalam bidang ekonomi dan keuangan misalnya: pada sektor *building construction*, berdasarkan jawaban PT Adhi Karya Tbk (ADHI), atas permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dampak pandemi Covid-19 mengenai kondisi operasional kinerja keuangan perseroan, ADHI mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada pembatasan operasional perseroan selama 1 sampai 3 bulan, yaitu salah satunya pembatasan progres pengerjaan proyek, terutama pada lokasi proyek yang diterapkan PSBB. Walaupun tidak ada karyawan perseroan yang di PHK akibat dampak Covid-19, ADHI mengungkapkan bahwa terdapat penurunan laba bersih >75% untuk periode yang berakhir 31 Maret/30 April 2020, dibandingkan periode yang berakhir per 31 Maret 2019/30 April 2019. Sama halnya dengan ADHI, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), juga mengalami dampak akibat pandemi Covid-19, berdasarkan SE.01.01/A.SEKPER.00748/2020, WIKA membenarkan informasi bahwa pada tanggal 23 Juni 2020 Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service telah melakukan penyesuaian atas peringkat kredit rating obligasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dari Ba2 menjadi Ba3 dan mengubah *outlook* rating dari stabil menjadi negatif, akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja Perseroan, (www.idx.co.id).

Sektor *retail trade*, juga merupakan sektor yang terdampak pandemi Covid-19, yaitu berdasarkan penjelasan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) dalam siaran pers tanggal 31 Maret 2020, bahwa mengumumkan penutupan

sementara semua gerai secara nasional selama 14 hari atau lebih jika diharuskan sebagai langkah untuk menjaga kesehatan para karyawan, dan untuk mendukung gerakan nasional “di rumah saja”, membatalkan rekomendasi pembayaran dividen untuk tahun buku 2019, mengurangi beban usaha yang tidak esensial termasuk beban sewa, pemasaran, perjalanan dinas dan beban lainnya, dan menghapuskan semua *non-committed capital expenditure* di tahun ini, penurunan beban sumber daya manusia dengan penurunan terbesar di tingkat manajemen senior, menunda pembukaan 4 gerai baru, menarik semua arahan penjualan dan laba 2020 sehubungan dengan ketidak-pastian yang sedang terjadi, (idx.co.id). Tidak hanya LPPF, sektor *retail trade* yang lain seperti PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) juga terdampak akibat pandemi Covid-19. Akibat pandemi Covid 19, juga mengakibatkan aktivitas operasional dan distribusi PT Gudang Garam Tbk (GGRM) berhenti sementara, dan volume penjualan perusahaan menurun drastis, (Katadata.co.id). Berbeda dengan LPPF, RALS dan GGRM, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), diproyeksikan sebagai perusahaan terbuka yang paling tahan terhadap dampak pandemi Covid-19, kinerja keuangan perseroan diyakini tetap bertumbuh tahun ini, karena ICBP tergolong saham defensif, (investor.id).

Berdasarkan hasil penelitian Nurmayasari (2020), menunjukkan bahwa Pada RALS mengalami peningkatan volume transaksi saham yang signifikan. Peningkatan volume transaksi saham ini terjadi karena meningkatnya aktivitas jual beli saham pada RALS. Peningkatan volume transaksi saham ini, tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa banyak investor yang menjual sahamnya, karena kekhawatiran investor akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh dampak pandemi wabah Covid-19. Penelitian oleh Midesia dkk, 2020 membuktikan bahwa Saham sektor pertambangan dapat

meningkatkan kinerja sahamnya, sehingga meningkatkan COVID-19 yang membuat harga saham terendah di bulan Maret hanya bersifat sementara dan emiten di sektor ini dapat dengan mudah menaikkan harga sahamnya kembali. Sedangkan sektor industri dasar dan kimia, infrastruktur, utilitas, dan transportasi, serta sektor industri lainnya membutuhkan waktu lebih dari dua minggu untuk menaikkan harga sahamnya. Penelitian dengan judul Reaksi Pasar Saham terhadap COVID-19: Bukti di Sektor Barang Konsumsi dengan Implikasinya terhadap Inovasi Terbuka oleh (Machmuddah, 2020) menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara harga saham penutupan harian dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Tidak hanya di Indonesia, pandemi covid 19 juga sangat mempengaruhi kinerja saham di dunia. Pra lockdown Covid 19 memiliki dampak negatif yang signifikan pada return saham Vietnam, periode lockdown memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja saham di seluruh pasar dan sektor bisnis yang berbeda di Vietnam, (Anh dan Gand, 2020). Alber dan Saleh, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Penyebaran Covid-19 di Pasar Saham, Kasus Negara-negara GCC menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks pasar saham selama periode penelitian dan Return Pasar Saham (SMR) yang sensitif saja, menjadi New Coronavirus Deaths (NCD) di bulan Maret. Sansa 2020, meneliti mengenai Dampak COVID-19 pada Pasar Keuangan: Bukti dari China dan Amerika Serikat, memperoleh hasil bahwa pandemi berdampak negatif pada harga saham di Bursa Efek Shanghai, sedangkan berdampak positif terhadap harga saham di Bursa Efek Shenzhen. COVID-19 menghantam industri tradisional Tiongkok secara negatif dan lebih serius tetapi menciptakan peluang untuk pengembangan industri teknologi tinggi. Pandemi sangat mempengaruhi industri transportasi, pertambangan, listrik dan pemanas, serta lingkungan. Namun, industri manufaktur, teknologi informasi, pendidikan, dan kesehatan menanggapi pandemi dengan cara yang positif, meningkatkan kepercayaan di pasar saham.

Berdasarkan siaran pers PR No: 057/BEI.SPR/06-2020, menjelaskan bahwa, kinerja indeks saham global telah menurun, yang diikuti oleh penurunan nilai kapitalisasi pasar saham. Pada akhir minggu, 19 Juni 2020, indikator pasar dan

perdagangan bergerak secara dinamis, beberapa diantaranya adalah: *Jakarta Composite Index* (JCI) turun sebesar 21,54% pada 4,942 diikuti penurunan kapitalisasi pasar sebesar 21,30% menjadi Rp 5,717 Triliun. Sektor-sektor yang mengalami penurunan paling besar selama tahun 2020 adalah sektor properti dan *real estat* sebesar -33,56%. Di sisi lain, sektor barang konsumsi menunjukkan kinerja indeks yang relatif baik dibandingkan dengan indeks benchmark (JCI dan LQ45). Bahkan, sektor barang konsumsi telah mampu mencatat kinerja positif sejak pengumuman kasus Covid-19 pertama di Indonesia, (idx.co.id).

Bursa Efek Indonesia (BEI), saat ini memiliki 34 indeks saham, salah satunya adalah indeks LQ 45. Indeks saham merupakan suatu ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga suatu kumpulan saham yang telah dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta dilakukan peninjauan kembali atau evaluasi secara terjadwal. Tujuan atau manfaat indeks saham berdasarkan info yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu: mengukur sentimen pasar, dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan, *benchmark* bagi portofolio aktif, proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta proksi untuk kelas aset pada alokasi aset, (idx.co.id). Sedangkan, indeks LQ45 merupakan Indeks yang berisi 45 saham. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel berupa perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45, untuk mendapatkan bukti empiris dampak Covid-19 terhadap emiten yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan kapitalisasi pasar yang besar, dan didukung oleh kinerja fundamental perusahaan yang baik. Emiten dalam indeks LQ45 juga beragam, yang meliputi, sektor/subsektor:

Building Construction, Coal Mining, Wholesale (Durable & Non-Durable Goods), Metal and Mineral Mining, Automotive and Components,, (Bank, Chemicals, Property and Real Estate, Animal Feed, Crude Petroleum & Natural Gas Production, Retail Trade, Telecommunication, Tobacco Manufacturers, Food and Beverages, Pulp & Paper, Cement, Toll Road, Airport, Harbor and Allied Products, Pharmaceuticals, Advertising, Printing and Media, Energy, Textile, Garment, Cosmetics and Household.

1.2. Perumusan Masalah

Pakar epidemiologi Universitas Airlangga Surabaya, Dr Windhu Purnomo mengatakan, virus corona yang ada di Indonesia masih sulit diprediksi kapan berakhirnya, hal itu menyusul data yang selalu berubah-ubah, (Kompas.com). Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmita mengungkapkan, pemerintah Indonesia bahkan dunia hingga saat ini belum dapat menjawab mengenai pertanyaan kapan pandemi virus Corona ini akan berakhir, (liputan6.com).

Dampak pandemi Covid-19, telah dirasakan meluas ke segala bidang, diantaranya, bidang sosial, bidang hukum dan politik, bidang kesehatan, serta yang tidak kalah terdampak adalah bidang ekonomi dan keuangan. Peneliti ingin mengukur kinerja emiten yang tergabung dalam Indeks LQ45, apakah juga terdampak akibat pandemi ini, dengan mengukur kinerja saham, mengingat Indeks LQ45 merupakan Indeks yang berisi 45 saham emiten yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan kapitalisasi pasar yang besar, dan didukung oleh kinerja fundamental perusahaan yang baik, dan salah satu indeks yang dijadikan

acuan dalam berinvestasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah Covid-19?.
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah Covid-19?.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja emiten indeks LQ45, yang diukur dengan kinerja saham menggunakan *abnormal return* saham, dan aktivitas volume perdagangan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para investor
Memberikan informasi pada investor apakah Covid 19 berdampak pada kinerja saham emiten LQ 45, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi membeli (*buy*), mempertahankan (*hold*) atau menjual (*sell*) saham.
2. Bagi kepentingan akademis
Memberikan tambahan pengetahuan dan bukti informasi konten yang lebih mendalam mengenai dampak penerapan Covid 19 terhadap kinerja saham perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Peristiwa

Penelitian ini merupakan studi peristiwa, dimana peneliti ingin melihat kandungan informasi atas pengumuman Covid 19. Kandungan informasi atas pengamatan suatu peristiwa dapat diukur dengan *return abnormal* yang terjadi disekitar pengumuman dan reaksi investor dalam aktivitas perdagangan, yaitu dari aktivitas volume perdagangan saham di sekitar tanggal pengumuman.

2.2. Kinerja Saham

Saham merupakan tanda penyertaan investor baik individu maupun perusahaan, atas kepemilikan di perusahaan lain. Menurut Aziz, Mintarti dan Nadir (2015), karakteristik saham yaitu dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki hak memesan efek dengan terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensial *capital gain*. Kriteria saham yang baik selain memberikan dividen yaitu memiliki return yang menjanjikan dan likuiditasnya tinggi, dilihat dari volume perdagangan. Menurut Hartono (2016), return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. Return realisasian dianggap penting, karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Kecenderungan perhatian investor tidak terbatas pada return saham saja, tetapi juga pada volume perdagangan. Sangatlah diyakini aspek kepercayaan (*belief*) dari investor (*financial analyst*) salah satu aspek sangat berpengaruh dalam pasar saham, sering disebut sebagai *behavioral finance*, oleh sebab itu, suatu *announcement/disclosure* akan ditanggapi oleh investor dengan beragam. Jika

tanggapan investor homogen, tidak akan ada reaksi sehingga tidak terjadi transaksi, (Asnawi dan Wijaya, 2005).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, jika *return* yang dihasilkan setelah pengumuman Covid-19 lebih besar dari *return* saham sebelum pengumuman, maka investor masih melihat faktor lain dalam memutuskan berinvestasi, selain faktor kecemasan atas investasinya di masa pandemi Covid-19 dan jika volume perdagangan tinggi, selaras dengan penelitian (Nurmayasari, 2020), maka ada informasi yang sangat berpengaruh, yang diterima oleh investor sehingga investor memutuskan untuk berinvestasi.

2.3. Hipotesis Penelitian

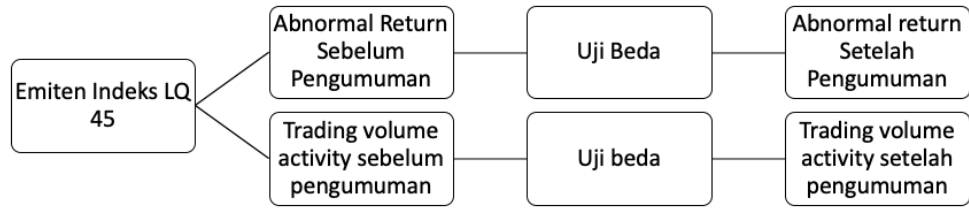
Penelitian ini merupakan studi peristiwa, dimana peneliti ingin melihat kandungan informasi atas pengumuman Covid 19. Pasar bereaksi (melalui kenaikan harga saham dan volume perdagangan) ketika ada peristiwa tertentu yang dikategorikan berita baik, sebaliknya jika ada peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai berita buruk, maka pasar juga bereaksi, harga saham atau volume perdagangan cenderung menurun, (Supriadi, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H₁: Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

H₂: Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

2.4. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian, dapat dilihat pada gambar 2.1, berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu sebuah uji yang tujuannya mencari perbedaan atas suatu kondisi objek yang diukur. Metode analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan analisis *non parametrik test*, untuk melihat dampak kinerja saham sebelum dan setelah diumumkannya kasus Covid-19, dengan menggunakan uji wilcoxon, variabel yang digunakan adalah abnormal return dan volume perdagangan saham harian, selama 3 hari sebelum dan 3 hari setelah peristiwa pengumuman Covid 19 oleh presiden Republik Indonesia.

3.2. Identifikasi, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Abnormal Return (AR) adalah selisih antara return sesungguhnya (R) dengan return ekspektasian (ER).

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Peneliti menggunakan return ekspektasian menggunakan market adjusted model, model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut, (Hartono 2016). Indeks yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

$$E[R_{i,t}] = R_{M,t}$$

Penulis menggunakan data volume perdagangan dan total saham beredar, untuk mencari nilai *Trading Volume Activity* (TVA). TVA berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, karena dianggap menjadi faktor utama atau kunci untuk memprediksi pergerakan harga saham.

$$TVA = \text{Total Saham Yang Diperdagangkan} / \text{Total Saham Yang Beredar.}$$

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data dari yahoo *finance*. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data menggunakan *software* SPSS untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

3.4. Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu merupakan emiten yang tergabung dalam indeks LQ 45 Periode Februari sampai dengan Juli 2020 (Periode pertama tahun 2020) dan emiten tidak mengumumkan atau membagikan dividen periode pengamatan.

3.5. Gambaran Umum Data Penelitian

Berdasarkan kriteria, maka terdapat 42 emiten yang menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BRPT	Barito Pacific Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	CTRA	Ciputra Development Tbk
13	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
14	EXCL	XL Axiata Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INCO	Vale Indonesia Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

20	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
21	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk
26	LPPF	Matahari Department Store Tbk
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
28	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
29	PTBA	Bukit Asam Tbk
30	PTPP	PP (Persero) Tbk
31	PWON	Pakuwon Jati Tbk
32	SCMA	Surya Citra Media Tbk
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
34	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
35	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
36	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
37	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
38	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
39	UNTR	United Tractors Tbk
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
41	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
42	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

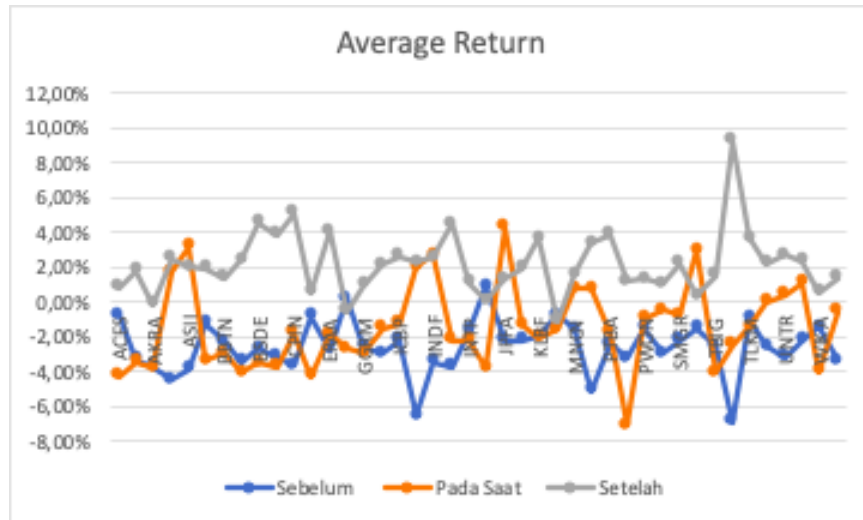
Sumber: idx.co.id, 2020

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 dan tidak mengumumkan atau membagikan dividen di periode pengamatan. Berdasarkan Grafik 4.1, menunjukkan bahwa terdapat 23 emiten menunjukkan kenaikan return pada saat pengumuman Covid 19 oleh presiden Republik Indonesia, yaitu ANTM, ASLI, CPIN, ERAA, HMSP, ICBP, INCO, INDF, INKP, JPFA, JSMR, MNCN, PGAS, PTBA, PWON, SCMA, SMGR, SRIL, TKIM, TOWR, UNTR, UNVR, WSKT dan 19 emiten mengalami penurunan return. Setelah pengumuman Covid 19, kinerja saham mulai membaik, ditandai dengan adanya return saham yang meningkat dibandingkan pada saat pengumuman, tetapi untuk saham ASII, INDF, JPFA, SRIL menunjukkan penurunan return saham dibandingkan return saat pengumuman covid 19, tetapi nilai return saham masih lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pengumuman, sedangkan saham EXCL, ITMG, LPPF, menunjukkan kenaikan return saham setelah pengumuman, tetapi masih belum mencapai return sebelum pengumuman.



Sumber: Data diolah (Excel, 2020)

Grafik 4.1. Average Return

Peneliti menggunakan *market adjusted model* untuk mengukur *expected return*, dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan Grafik 4.2, menunjukkan bahwa ada kenaikan *expected return* dari -1,96% menjadi -1,68% pada saat pengumuman Covid 19, dan naik kembali menjadi 1,70% setelah pengumuman Covid 19.

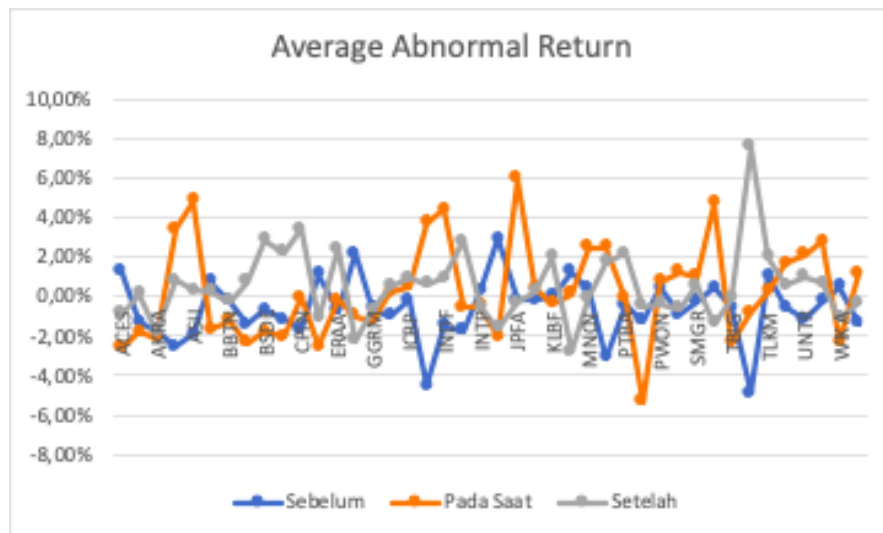


Sumber: Data diolah (Excel, 2020)

Grafik 4.2. *Expected Return*

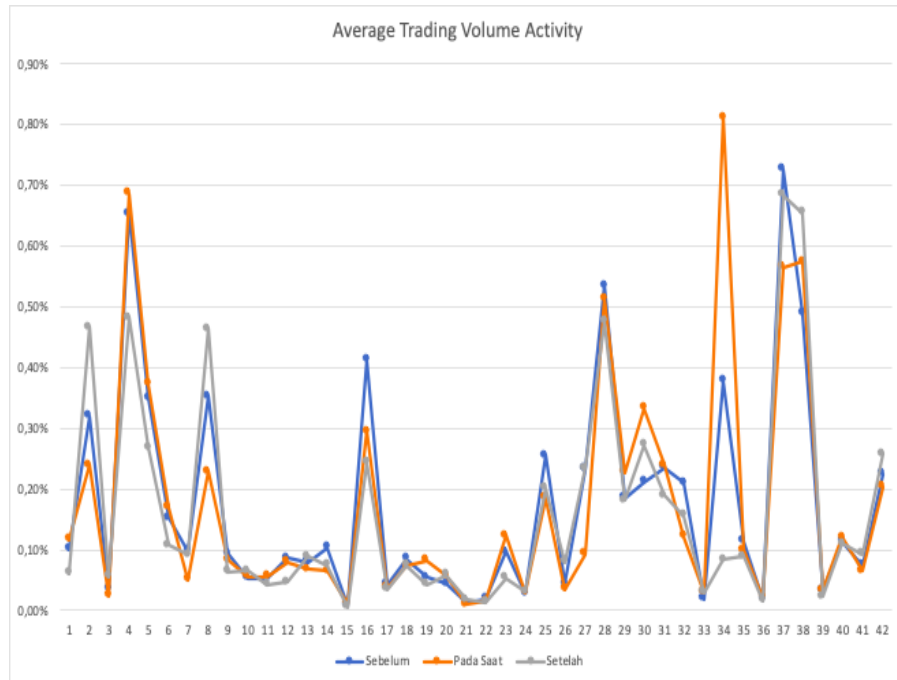
Grafik 4.3. Menunjukkan nilai average abnormal return saham sebelum, pada saat, dan setelah pengumuman Covid 19, dengan sampel berjumlah 42 emiten.

Abnormal return didapat dari selisih *actual return* dikurang dengan *expected return*. Nilai *Average abnormal return* negative terjadi pada saat peristiwa, untuk emiten ACES, ADRO, AKRA, BBKA, BBTN, BRPT, BSDE, BTPS, CPIN, CTRA, ERAA, EXCL, GGRM, INKP, INTP, ITMG, KLBF, PTBA, PTPP, TBIG, TKIM, WIKA. *Average abnormal return positif* setelah peristiwa yaitu. ADRO, ANTM, ASII, BBKA, BRPT, BSDE, BTPS, CPIN, ERAA, HMSP, ICBP, INCO, INDF, INKP, JSMR, PTBA, SMGR, TKIM, TLKM, TOWR, UNTR, dan UNVR. Emiten yang konsisten nilai *average abnormal return* naik adalah AKRA, KLBF, SRIL, dan TBIG. Emiten yang konsisten nilai *average abnormal return* turun adalah BSDE, CPIN, GGRM, INKP, LPPF, PTBA, PWON, SMGR, TKIM dan UNTR.



Sumber: Data diolah (Excel, 2020)

Grafik 4.3. *Average Abnormal Return*



Sumber: Data diolah (Excel, 2020)

Gambar 4.4. *Average Trading Volume Activity*

4.1.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai AAR_Sebelum memiliki nilai < dari AAR_Setelah, baik nilai minimum, maximum, dan nilai mean. Nilai mean AAR_Sebelum sebesar -0,0061971 lebih kecil dibandingkan dengan AAR_Setelah yaitu sebesar 0,0047748. Sebaliknya nilai mean ATVC_Sebelum > dari ATVC Setelah. bisa dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_Sebelum	42	-,04883	,02876	-,0061971	,01511739
AAR_Setelah	42	-,02803	,07548	,0047748	,01796429
ATVC_Sebelum	42	,00009	,00726	,0017702	,00179073
ATVC_Setelah	42	,00006	,00684	,0016136	,00175552
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data diolah (SPSS, 2020)

4.1.2. Uji Normalitas

Penulis menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test*, untuk melakukan uji normalitas. Dari tabel 4.2, dapat dilihat bahwa, nilai *asyp.sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0.05$ untuk variabel rata-rata *abnormal return* sebelum pengumuman Covid 19, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan variabel rata-rata *abnormal return* setelah pengumuman, serta variabel rata-rata trading volume activity sebelum dan setelah pengumuman, memiliki nilai *asyp.sig (2-tailed)* sebesar < 0.05 , dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2. *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		AAR_Sebelum	AAR_Setelah	ATVC_Sebelum	ATVC_Setelah
N		42	42	42	42
Normal Parameters	Mean	-,0061971	,0047748	,0017702	,0016136
	Std. Deviation	,01511739	,01796429	,00179073	,00175552
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,148	,233	,258
	Positive	,080	,148	,233	,258
	Negative	-,106	-,067	-,174	-,188
Test Statistic		,106	,148	,233	,258
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{e,d}	,021 ^c	,000 ^c	,000 ^c

Sumber: Data diolah (SPSS, 2020)

4.2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis 1

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh suatu pengumuman Covid 19 oleh presiden Republik Indonesia terhadap kinerja saham

emiten, yang diproksi dengan *abnormal return* saham. Alat uji statistik yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*. Alasan menggunakan uji ini dikarenakan data pada variabel penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.3. Hasil Rank dalam *Wilcoxon Signed Rank Test* (Hipotesis 1)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AAR_Setelah - AAR_Sebelum	Negative Ranks	14 ^a	18,14	254,00
	Positive Ranks	28 ^b	23,18	649,00
	Ties	0 ^c		
	Total	42		

Sumber: Data diolah (SPSS, 2020)

Pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa negative rank untuk AAR_Setelah < AAR_Sebelum, positive rank untuk AAR_Setelah > AAR_Sebelum.

Tabel 4.4. Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* (Hipotesis 1)

	AAR_Setelah - AAR_Sebelum
Z	-2,469 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,014

Sumber: Data diolah (SPSS, 2020)

Berdasarkan uji hipotesis dengan *wilcoxon signed rank test* pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai Z yang diperoleh sebesar -2,469 dengan *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,014 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05, sehingga keputusan Hipotesis adalah Menerima H₁, sehingga terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

2. Pengujian Hipotesis 2

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh suatu pengumuman Covid 19 oleh presiden Republik Indonesia terhadap kinerja saham emiten, yang diproksi dengan aktivitas volume perdagangan saham saham. Alat uji statistik yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*. Alasan menggunakan uji ini dikarenakan data pada variabel penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5. Hasil Rank dalam *Wilcoxon Signed Rank Test* (H₂)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ATVC_Setelah - ATVC_Sebelum	Negative Ranks	27 ^a	22,17	598,50
	Positive Ranks	15 ^b	20,30	304,50
	Ties	0 ^c		
	Total	42		

Sumber: Data diolah (SPSS, 2020)

Pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa negative rank untuk AAR_Setelah < AAR_Sebelum, positive rank untuk AAR_Setelah > AAR_Sebelum.

Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* (Hipotesis 2)

	ATVC_Setelah - ATVC_Sebelum
Z	-1,838
Asymp. Sig. (2-tailed)	,066

Sumber: Data diolah (SPSS, 2020)

Berdasarkan uji hipotesis dengan *wilcoxon signed rank test* pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai Z yang diperoleh sebesar -1,838 dengan *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,066 dimana lebih besar dari batas kritis penelitian 0,05, sehingga keputusan Hipotesis adalah menolak H₂, sehingga tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dengan menggunakan *event study* dapat dilakukan untuk menguji efisiensi suatu pasar modal terhadap suatu peristiwa yang diumumkan, berkaitan dengan aktivitas ekonomi maupun non ekonomi. Reaksi pasar negatif dapat dideteksi dari adanya kecenderungan penurunan nilai abnormal return saham ke arah negatif akibat adanya kabar buruk yang diumumkan ke publik, sebaliknya kabar baik yang diumumkan dapat menyebabkan abnormal return ke arah naik dan positif. berdasarkan *signaling theory*, hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa:

1. Terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah pengumuman Covid-19 ke arah negatif, akibat suatu peristiwa pengumuman Covid 19, H₁ diterima.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman Covid-19, H₂ ditolak.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut untuk mengukur kinerja, seperti: kinerja keuangan dan kinerja obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alber, Nader dan Saleh, Amr, The Impact of Covid-19 Spread on Stock Markets: The Case of the GCC Countries (22 Oktober 2020). Riset Bisnis Internasional; Vol. 13, No.11; 2020, Tersedia di SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3717270>

Anh, Dao Le Trang & Gan, Christopher. (2020). The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: evidence from Vietnam. Journal of Economic Studies. ahead-of-print. 10.1108/JES-06-2020-0312.

Asnawi, Said Kelana. Wijaya, Chandra. 2005. Riset Keuangan (Penguujian-Pengujian Empiris). Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Azis, Musdalifah. Mintarti, Sri. dan Nadir, Maryam. 2015. Manajemen Investasi (Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham), Ed 1, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish.

Hartono, Jogyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesepuluh). Penerbit: BPFE. Yogyakarta.

<https://news.detik.com>. “2 Orang Indonesia Positif Kena Virus Corona di Wilayah RI”. Diakses pada 17 Agustus 2020.

<https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>

<https://www.idx.co.id>. Siaran Pers “Informasi Matahari Untuk Para Pemangku Kepentingan”. Diakses pada 17 Agustus 2020.

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202003/eebec85bb6_c300d26da9.pdf

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202006/428d0a9a87_068b373f78.pdf

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202005/01b249d5f4_0ae7ab9584.pdf

<https://www.idx.co.id/en-us/news/press-release-detail/?emitenCode=1327>

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

<https://market.bisnis.com/read/20200617/192/1254049/pefindo-terus-pantau-dampak-covid-19-ke-peringkat-kredit-perusahaan>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/16/205000065/memprediksi-kapan-pandemi-covid-19-di-indonesia-akan-berakhir-?page=all>

<https://www.liputan6.com/news/read/4252463/pakar-gugus-tugas-tak-ada-yang-tahu-kapan-pandemi-corona-berakhir>

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

[Katadata.co.id](https://katadata.co.id). "Efek Covid, Operasional Gudang Garam Setop Sementara & Penjualan Turun". Diakses pada 17 Agustus 2020

Machmuddah, Z. Utomo, SD. Suhartono. E. ; Ali, S. Ali Ghulam, W. "Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Consumer Goods Sector with the Implication for Open Innovation". *Journal of Open Innovation, Technology, Market and Complexity*, 6, 99. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040187>.

Midesia, Shelly. 2020. Dampak Covid-19 Pada Saham Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 68-79. <https://doi.org/10.33060/jensi.v4i1.2663>

Nurmayasari, Ifa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)". *Jurnal Sekuritas*. Vol.3 No. 3, Mei 2020 Halaman 230-236. ISSN (online): 2581-2777 ISSN (print): 2581-2696. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/5022/3635>.

Sansa, Nuhu & Hasan, Ali. (2020). *The Impact of the COVID -19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA*.

Supriadi, Imam. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Penerbit: Deepublish, CV Budi Utama. Yogyakarta. ISBN: 978-623-02-1366-3.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

Tandelilin, Eduardus. 2010. "Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi) Edisi Pertama". Penerbit: Kanisius. Yogyakarta.

Van Horne, James C and Wachowicz, JR., John M. 2007. *Fundamental of Financial Management*, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Lampiran 1. Personalia Penelitian

I. Ketua Peneliti

- a. Nama : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- c. Jabatan Struktural : -
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Email : meita_rahmawati@unsri.ac.id
- f. Riwayat penelitian :
 - 1) 2019 : Dampak Penerapan PSAK 69 yang Berlaku Efektif 1 Januari 2018 Terhadap Perusahaan Sektor Agrikultur di Indonesia.
 - 2) 2018 : Reaksi Investor Pasca Pengumuman *Unsuspendi* (Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). JMBS Vol.16/No.4/Desember 2018/265-273.
 - 3) 2017 : Pengaruh Opini Audit *Going Concern* terhadap Reaksi Pasar: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding 3rd Sriwijaya Economics Accounting, and Business Conference 2017*. [//seabc.unsri.ac.id/seabc2017/2017/70.pdf](http://seabc.unsri.ac.id/seabc2017/2017/70.pdf) dan diterbitkan pada Jurnal Internasional Opcion (Scopus Q3) No.20/Vol.35/Hal. 263-279, Edisi 2019, Facultad Experimental del Zuli Venezuela.
 - 4) 2016 : Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang. *Proceeding International Conference on Accounting and Finance (ICAF)*. <https://drive.google.com/file/d/1JAVh.....aclsSaQ9Z4JLRScGsgAnj7ifqQ8/view>.
 - 5) 2011 : Perbandingan Reaksi Pasar Modal terhadap Saham yang Konsisten dengan yang Tidak Konsisten Tergabung dalam Indeks LQ 45. Universitas Gadjah Mada/vol:/issue:/2011

2. Anggota Peneliti 1

- a. Nama : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- c. Jabatan Struktural : -
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Email : patma.mutz@gmail.com

3. Anggota Peneliti 2

- a. Nama : Dwirini, S.E., M.Si., Ak., CA
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- c. Jabatan Struktural : -
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- e. Email : dwirinid14@gmail.com

4. Anggota Peneliti, Mahasiswa

- a. Nama : Tri Yuniarti Saputri
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi

5. Anggota Peneliti, Mahasiswa

- a. Nama : Vina Yunita Sari
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi

6. Anggota Peneliti, Mahasiswa

- a. Nama : Endra Anggara
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi

7. Anggota Peneliti, Alumni

- a. Nama : Devina Indah Lestari,S.E
- b. Bidang Keahlian : Akuntansi

LUARAN WAJIB (JURNAL)

Submit di Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti (Sinta 2), Tanggal 12 Desember 2012, <http://dx.doi.org/10.25105/mraai>.

trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mraai/author/submission/8377

mail YouTube Maps 48e7176cb7078c...

Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi

RUMAH TENTANG BERANDA PENGGUNA CARI ARUS ARSIP PENGUMUMAN

Beranda > Pengguna > Penulis > Kiriman > # 8377 > Ringkasan

8377 Ringkasan

RINGKASAN ULASAN MENEGIT

PENGALJUAN

Penulis	Meita Rahmawati
Judul	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA EMITEN INDEKS LQ 45
File asli	8377-25554-1-SM.DOC 2020-12-12
Supp. file	Tidak ada TAMBAHKAN FILE TAMBAHAN
Pengirim	Meita Rahmawati
Tanggal Pengiriman	12 Desember 2020-12: 39
Bagian	Artikel
Editor	Tidak ada yang ditugaskan
Komentar penulis	Terima kasih

STATUS

Status	Menunggu penilaian
Dimulai	2020-12-12
Terakhir diubah	2020-12-12


METADATA PENGIRIMAN

[EDIT METADATA](#)

PENULIS

Nama	Meita Rahmawati
Afiliasi	Universitas Sriwijaya
Negara	-
Pernyataan Bio	-
Kontak kepala sekolah untuk korespondensi editorial.	-

Dukungan Asosiasi Profesi



[Click here to Submit](#)

[Article Template](#)

[Surat Pernyataan Keaslian Naskah](#)

1. Pedoman Penulis
2. Fokus dan Ruang Lingkup
3. Etika Publikasi
4. Tim Editorial
5. Peninjau
6. Pemeriksaan Plagiarisme
7. Pemberitahuan Hak Cipta [Mengirim pesan](#)

trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mraai/author/submission/8377

mail YouTube Maps 48e7176cb7078c...

JUDUL DAN ABSTRAK

Judul	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA EMITEN INDEKS LQ 45
Abstrak	Penelitian ini merupakan studi peristiwa penelitian, dimana peneliti ingin melihat kandungan informasi pengumuman Covid 19. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis non parametrik, untuk melihat pengaruh kinerja saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19 menggunakan uji Wilcoxon variabel yang digunakan adalah abnormal return dan volume perdagangan harian, selama 3 hari sebelum dan 3 hari setelah peristiwa pengumuman Covid 19 oleh Presiden Republik Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji hipotesis Wilcoxon signed rank test dapat diketahui bahwa nilai Z yang diperoleh adalah -2,469 dengan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,014 yang lebih kecil dari batas penelitian kritis 0,05, sehingga keputusan Hipotesis menerima H1, jadi ada perbedaan hasil : saham sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 dan volume pengujian perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh -1,838 dengan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,066, lebih besar dari batas penelitian kritis 0,05. Sehingga hipotesis yang diambil adalah menolak H2, sehingga tidak ada perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.

Kata kunci : abnormal return, volume perdagangan saham, virus korona .

PENGINDEKSAN


Disiplin akademik dan sub-disiplin ilmu	Akuntansi
Kata kunci	-
Bahasa	en

AGEN PENDUKUNG

Agensi	Universitas Sriwijaya
--------	-----------------------

REFERENSI

Referensi -



Lisensi Internasional Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International .


7. Pemberitahuan Hak Cipta

8. Kunjungan Unik

9. Alamat Surat

Order Hardcopy

INFORMASI MRAAI VIA WHATSAPP




PENGGUNA

Anda login sebagai ...
meitarahmawati
Jurnal Saya
Profil saya
Keluar

08361461
[Lihat Statistik Saya](#)

Pengindeksan Jurnal

DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS



LUARAN TAMBAHAN (BAHAN AJAR)

Mata Kuliah Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Bagian Studi Peristiwa:

